



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

RISALAH SIDANG

**PERKARA NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 02-10/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 03-05/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 07-06/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 12-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 01-11/PHPU-DPRD/XII/2014
PERKARA NOMOR 02-12/PHPU-DPRD/XII/2014**

PERIHAL

**PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU
NOMOR 411/KPTS/KPU/TAHUN 2014
PERMOHONAN PEMBATALAN KEPUTUSAN KPU
NOMOR 412/KPTS/KPU/TAHUN 2014**

ACARA

**PEMERIKSAAN PERBAIKAN PERMOHONAN
(II)**

J A K A R T A

SENIN, 26 MEI 2014



MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA

RISALAH SIDANG
RISALAH SIDANG

PERKARA NOMOR 01-01, 02-10, 03-05, 04-03, 05-14, 06-09, 07-06, 08-15, 09-04, 10-07, 11-08, 12-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014
DAN PERKARA NOMOR 01-11, 02-12/PHPU-DPRD/XII/2014

PERIHAL

Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 411/Kpts/KPU/Tahun 2014 dan Permohonan Pembatalan Keputusan KPU Nomor 412/Kpts/KPU/Tahun 2014

PEMOHON

- | | |
|---------------------------------|--|
| 1. Partai Nasdem | 8. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia |
| 2. Partai Hanura | 9. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan |
| 3. Partai Golkar | 10. Partai Demokrat |
| 4. Partai Keadilan Sejahtera | 11. Partai Amanat Nasional |
| 5. Partai Bulan Bintang | 12. Partai Kebangkitan Bangsa |
| 6. Partai Persatuan Pembangunan | 13. Partai Damai Aceh |
| 7. Partai Gerindra | 14. Partai Nasional Aceh |

TERMOHON

Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia (KPU RI)

ACARA

Pemeriksaan Perbaikan Permohonan (II)

Senin, 26 Mei 2014, Pukul 08.45 – 09.20 WIB
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|-------------------------|-----------|
| 1) Hamdan Zoelva | (Ketua) |
| 2) Ahmad Fadlil Sumadi | (Anggota) |
| 3) Anwar Usman | (Anggota) |
| 4) Arief Hidayat | (Anggota) |
| 5) Aswanto | (Anggota) |
| 6) Maria Farida Indrati | (Anggota) |
| 7) Muhammad Alim | (Anggota) |
| 8) Patrialis Akbar | (Anggota) |
| 9) Wahiduddin Adams | (Anggota) |

Ida Ria Tambunan
Fadzlun Budi S.N.
Sunardi
Cholidin Nasir
Saiful Anwar
Dewi Nurul S.
Rizqi Amalia
Hani Adhani
Achmad Edy S.
Wiwik Budi W.
Mardian Wibowo
Luthfi Widagdo E.
Ery Satria
Abdul Ghoffar
Irfan Nurahman
Syukri Asy'ari

Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti
Panitera Pengganti

Pihak yang Hadir:

A. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Taufik Basari
2. Andi Muhammad Asrun

B. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 02-10/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Teguh Samudera
2. Gusti Randa

C. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 03-05/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Samsul Huda
2. J. Samsudin

D. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Zainudin Paru
2. Tulus Wahjuono
3. Muhammad Ridwan
4. M. Ali Sofro

E. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Abdurahman Tardjo
2. Panhar Makawi
3. M. Yasin
4. Baginda Siregar

F. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. M. Hadrawi Ilham
2. Angga Brata Rositian
3. Ahmad Baylubis
4. Nurlan

G. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 07-06/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Eva Yulianti
2. Habiburochman
3. M. Maulana Bungaran
4. Guntur

H. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Saepudin Umar
2. Martimbang R.
3. Rio Rama

I. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Sirra Prayuna
2. Dwi Ria Latifa
3. Andi Firasadi

J. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Utomo Karim
2. Hinca Pandjaitan
3. Yanri Sudarso

K. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. Didit Supriyanto
2. Herman Khadir
3. Sulistyowati

L. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 12-02/PPU-DPR-DPRD/XII/2014:

1. M. Anwar Rachman
2. Muzamil
3. Andi Syafrani

M. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 01-11/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Kamaruddin
2. Afwan
3. M. Syafrijal

N. Kuasa Hukum Pemohon Nomor 01-11/PHPU-DPRD/XII/2014:

1. Sayuti Abubakar

O. Termohon:

1. Gasyim
2. Agus Supriyatna
3. Sepmiwawalma
4. Aries Munandar
5. Nurhaida Yetti

6. Dewa Raka Sandi
7. Ridwan Hadi
8. Junaidi
9. Buchari Mahmud

P. Kuasa Hukum Termohon:

1. Rasyid Alam Perkasa Nasution
2. Dr. Absar Kartabrata
3. Dedi Mulyana
4. Abdul Kodir
5. Subagyo Ari Darmo
6. Arie Achmad
7. Muh. Hikmat S.
8. Ridwan
9. Guntoro
10. Riza
11. Safran R.

SIDANG DIBUKA PUKUL 08.45 WIB

1. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sidang Mahkamah Konstitusi dalam Perkara Nomor 01 sampai dengan Nomor 12 PHPU/DPR-DPRD/XII/2014 dan Perkara Nomor 01 dan Nomor 02 PHPU/DPRD/XII/2014 dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Saya absen dulu. Perkara 01, ada?

2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TAUFIK BASARI

Hadir, Yang Mulia.

3. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir. Perkara 02?

4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDERA

Hadir, Yang Mulia.

5. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir. Perkara 03?

6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAMSUL HUDA

Hadir, Yang Mulia.

7. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir. 04?

8. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ZAINUDIN PARU K.

Hadir, Yang Mulia.

9. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir. 05?

10. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO
Hadir, Yang Mulia.
11. KETUA: HAMDAN ZOELVA
06?
12. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM
Hadir, Yang Mulia.
13. KETUA: HAMDAN ZOELVA
07?
14. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI
Hadir, Yang Mulia.
15. KETUA: HAMDAN ZOELVA
08? 08, hadir? 09? 10?
16. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM
Nomor 10 Partai Demokrat hadir, Yang Mulia.
17. KETUA: HAMDAN ZOELVA
Hadir, 11? Hadir. 12?
18. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:
PKB, hadir, Yang Mulia.
19. KETUA: HAMDAN ZOELVA
Hadir, Nomor 01 untuk DPRD?
20. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-11/PHPU-DPRD/XII/2014: KAMARUDDIN
Hadir, Yang Mulia.

21. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir, Nomor 2?

22. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-12/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAYUTI ABUBAKAR

Hadir, Yang Mulia.

23. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir. Jadi, semua hadir untuk Pemohon. Termohon?

24. TERMOHON:

Hadir, Yang Mulia.

25. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir. Bawaslu? Bawaslu tidak hadir. Tidak apa-apa.

Baik, Saudara-Saudara Para Pemohon dan Termohon hari ini adalah sidang kedua untuk perkara PHPU ini, yaitu untuk menerima perbaikan permohonan dari Para Pemohon.

Secara umum, perlu saya sampaikan bahwa terhadap perbaikan permohonan yang sudah disampaikan kepada Mahkamah, semua kami sudah teliti terhadap perbaikan-perbaikan permohonan Saudara yang secara umum saya dapat katakan bahwa seluruh nasihat-nasihat dari Majelis pada sidang pendahuluan pertama sudah diperbaiki. Jadi, secara ... secara umum.

Kemudian yang kedua, begitu juga dengan penegasan-penegasan perkara-perkara yang pada sidang pada pengajuan yang satu kali 3x24 jam pertama yang tidak diajukan lagi pada 3x24 jam yang kedua, sudah dipertegas ... rata-rata sudah dipertegas dalam perbaikan permohonan. Tidak ada hal-hal yang spesifik yang perlu dikomentari secara lebih mendetail karena itu kami menganggap bahwa perbaikan permohonan ini tidak perlu dibaca lagi dan dianggap sudah dibacakan ... dianggap sudah dibacakan pada sidang Pleno ini dan selanjutnya nanti akan kita lanjutkan untuk mendengarkan keterangan dari ... jawaban dari Termohon. Kalau sudah siap hari ini kita langsung menerima jawaban dari Termohon, tapi kalau belum nanti kita dengar keterangannya dan jawaban dari Pihak Terkait.

Saya kira itu secara umum yang saya ingin sampaikan lebih dulu, mungkin ada dari ... dari Panel yang secara spesifik mau disampaikan terhadap perbaikan permohonan. Silakan Pak Arief? Cukup. Pak Fadli? Cukup. Ya, dari mana ini? Ya, PPP.

26. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Assalamualaikum wr. wb. Salam sejahtera, selamat pagi untuk kita semua. Setelah mendengar apa yang dipaparkan oleh Ketua Majelis bahwa

perbaikan permohonan dianggap dibacakan. Lalu kemudian selanjutnya diberikan kesempatan kepada Termohon untuk menyampaikan jawaban.

Sesuai dengan catatan kami bahwa sidang Pleno ini dilaksanakan dan dilanjutkan dengan putusan sela. Pemaparan tadi diberikan kesempatan kepada Termohon untuk menyampaikan jawaban. Mohon ketegasan Majelis bahwa perbaikan jawaban ini, bagi kami Pemohon ini, seperti apa dan bagaimana sementara jawaban sudah diberikan kesempatan pada hari ini kepada Termohon, kontes kaitan dengan putusan sela.

Untuk itu usul konkret saja, usul konkret dari saya bahwa untuk mengakomodir perbaikan jawaban sehubungan dengan putusan sela itu, maka kemudian diberikan kesempatan bagaimana caranya solusi seperti apa, untuk bisa kaitan dengan materi putusan sela. Saya kira itu mungkin bisa dipahami, terima kasih, Yang Mulia.

27. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi begini, ya. Pada sidang yang pertama Saudara hadir, enggak? Hadir enggak sidang yang pertama?

28. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Hadir, Yang Mulia.

29. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hadir. Pada sidang yang pertama itu, sudah disampaikan bahwa putusan setelah itu, setelah jawaban dari Termohon dan Pihak Terkait. Jelas, ya?

30. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Baik, Yang (...)

31. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Itu sudah dari awal, itu, jadi.

32. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Baik, Yang Mulia. Tapi hari ini kan Termohon sudah membuat jawaban, bagaimana dengan materi perbaikan, berkaitan dengan putusan sela itu, Yang Mulia. Terima kasih.

33. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Itu terserah kepada Termohonlah, ya.

34. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Interupsi, Yang Mulia (...)

35. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi, jadi, jadi begini, jadi (...)

36. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Interupsi, Yang Mulia (...)

37. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tunggu, tunggu, tunggu dulu. Tunggu dulu, tunggu dulu, tunggu dulu, dengar dulu, ya. Jadi duduk dulu Anda yang dari PPP, ya, jadi urutannya sudah jelas, ya, waktu sidang pertama sudah ditegaskan bahwa perkara pendahuluan, kemudian pendahuluan pertama, kemudian perbaikan permohonan, kemudian jawaban dari Termohon dan Pihak Terkait, habis itu putusan sela, habis itu kita masuk pada Panel. Itu dari awal itu mekanismenya sudah jelas, ya. Jadi hari ini, kalau sebenarnya untuk jawaban itu pada sidang berikutnya tapi kalau hari ini siap, Termohon, lebih cepat lebih bagus, begitu lho. Sebenarnya masih ada waktunya, tapi kalau hari ini sudah siap, kami persilakan untuk menyerahkan saja, ya, dan itu dianggap dibacakan, nanti kita pelajari bersama-sama, silakan Saudara-Saudara pelajari. Jelas, ya? Ya, Baik (...)

38. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Yang Mulia, Yang Mulia, izin, Yang Mulia (...)

39. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Dari?

40. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Dari PKPI, Yang Mulia.

41. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dari PKB?

42. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Sekarang PKPI, Yang Mulia.

43. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, ya, silakan.

44. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15: SAEPUDIN UMAR

Sebelum kita memasuki jawaban dari Termohon, Yang Mulia. Sebelum jawaban dari Termohon, Yang Mulia, PKPI ini karena ada perbaikan dari permohonan, kemarin kita sudah menyampaikan alat bukti fisik, tapi kita belum bisa, apakah hari ini dalam perbaikan permohonan itu, saya mau menyampaikan di dalam Majelis Yang Mulia ini untuk penambahan alat bukti, Yang Mulia.

45. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi begini, untuk penambahan alat bukti, nanti diserahkan pada saat Panel.

46. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Oke, siap, Yang Mulia.

47. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, nanti serahkan pada saat Panel.

48. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Terima kasih, Yang Mulia.

49. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kalau diserahkan sekarang, numpuk pekerjaan ke Panitera, itu kasihan jadi, jadi numpuk masuk-masuk itu, karena itu saya ... kemarin saya minta stop dulu.

50. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Oke.

51. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nanti masukkan saja nanti di Panel, sama saja nilainya.

52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Oke.

53. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya?

54. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Siap, Yang Mulia.

55. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Yang penting, Saudara mengajukan alat bukti, harus disertai dengan akta bukti, ya, nomor bukti, jadi biar nanti dalam putusannya itu bisa merujuk dengan jelas.

56. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Oke.

57. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya?

58. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAEPUDIN UMAR

Siap, Yang Mulia.

59. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Baik, jelas, oke, ya.

60. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDERA

Izin, Yang Mulia.

61. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Masih ada, ya?

62. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 02-10/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TEGUH SAMUDERA

Terima kasih, Yang Mulia atas nasihat-nasihatnya pada sidang yang lalu, namun demikian karena human error dan IT error ada beberapa halaman yang kami salah ketik dan meletakkan tabel. Apabila diizinkan, kami sudah membawa, apakah diizinkan untuk diserahkan ke Kepaniteraan nanti setelah sidang ini, terima kasih, Yang Mulia.

63. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, nanti diserahkan, nanti kita lihat apakah human error betul enggak.

64. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAMSUL HUDA

Yang Mulia.

65. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Biasa pengacara banyak alasannya, nanti kita cek ya, baik (...)

66. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI SUPRIYANTO

Yang Mulia, lanjut dari, dari Partai Golkar.

67. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dari (...)

68. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI SUPRIYANTO

Dari Partai Golkar, Yang Mulia.

69. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dari Golkar, ya?

70. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI SUPRIYANTO

Ya, saya kira melanjutkan dari Pak Teguh Samudra tadi, kami alhamdulillah kalau sudah dinyatakan bahwa semua nasihat sudah kami

lakukan, kemudian ternyata human error juga ada di situ, kita sudah tata rapi-rapi, 24 jam sudah jumpalitan ternyata waktu ngopi ternyata pada tertukar semua. Sehingga kami sudah bawaan yang versi ter ... terbaru, tidak ... tidak apa, meleng ... tidak menambah tidak mengurangi dari yang sudah kami setorkan kemarin, ini hanya halaman yang tertukar kita rapikan supaya Yang Mulia tidak bingung, kami juga tidak bingung nanti. Kami justru ingin meringankan kerja Yang Mulia sama Termohon, terima kasih, Yang Mulia.

71. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ada saja alasannya. Baiklah, ya silakan saja masukkan melalui Kepaniteraan, nanti kita cek.

72. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI SUPRIYANTO

Interupsi, Yang Mulia.

73. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dari PAN?

74. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: DIDI SUPRIYANTO

Dari Partai Amanat Nasional kami hanya ingin sedikit mengupdate, selain kemarin kami sudah melayangkan surat mencabut 9 perkara perseorangan, dan hari ini, kami mencabut kembali 1 perkara karena yang bersangkutan ternyata tidak bisa menghadirkan Saksi-Saksi yang sudah diintimidasi di daerah, sehingga Saksi-Saksi ini tidak bisa hadir ke Jakarta, dan Prinsipal tidak bisa membawa Saksi-Saksi ini.

75. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Atas nama siapa?

76. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTIAWATI

Sofyan Solisa dari Pulau Beru ... Pulau Buru Tiga.

77. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya?

78. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTIAWATI

Dari Pulau Buru Tiga, Yang Mulia. Dapil Pulau Buru Tiga.

79. KETUA: HAMDAN ZOELVA
Ya, atas (...)
80. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTIAWATI
Atas namanya Sofyan Solisa.
81. KETUA: HAMDAN ZOELVA
Jadi, ini keterangan resmi, ya?
82. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTIAWATI
Ya.
83. KETUA: HAMDAN ZOELVA
Dari Pulau Buru Tiga.
84. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTIAWATI
Ya.
85. KETUA: HAMDAN ZOELVA
Atas nama Sofyan Solisa?
86. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTIAWATI
Ya.
87. KETUA: HAMDAN ZOELVA
Ya, disamping Saudara keterangan resmi ini, Saudara ju ... susul dengan tertulis.
88. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 11-08/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SULISTIAWATI
Ya, terima kasih, Yang Mulia.
89. KETUA: HAMDAN ZOELVA
Ya, susul dengan tertulis, untuk pegangan dari Majelis.

90. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO

Yang Mulia, izin tambahan, Yang Mulia.

91. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

92. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO

Dari Bulan Bintang.

93. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, dari PBB, ya.

94. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARDJO

Pertama, sama dengan teman yang lain, perbaikan tulisan, salah ketik, ada 8 salah ketik, kemudian ada 1 penarikan, yaitu dari Kota Tasikmalaya dibuat secara resmi dari apa yang kami siapkan.

95. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, namanya dulu. Namanya?

96. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARJO

Soni, dari Kota Tasikmalaya

97. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Soni, Kota Tasikmalaya, dapil?

98. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARJO

Dapil ... dapil 1.

99. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dapil Tasik 1?

100. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARJO

Ya.

101. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tasik 1, baik. Ya, nanti disusul dengan pencabutan tertulis, ya.

102. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARJO

Sudah siapkan, Yang Mulia.

103. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, baik. Nanti serahkan kepada kepaniteraan.

104. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 05-14/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ABDURAHMAN TARJO

Ya, terima kasih.

105. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

106. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ZAINUDIN PARU

Majelis Yang Mulia (...)

107. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Masih ada ... PKS (...)

108. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ZAINUDIN PARU

Dari PKS (...)

109. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, silakan.

110. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ZAINUDIN PARU

Untuk mempertegas hasil perbaikan kemarin dari PKS Dapil Yahukimo 6, sudah kami sampaikan.

111. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, ya.

112. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ZAINUDIN PARU

Dan ada yang tertinggal, jadi yang seharusnya Yahukimo 2. Untuk bahan yang sudah sampai ke Majelis sudah kami renvoi, tapi kepada Termohon belum sempat direnvoi.

113. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Baik.

114. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ZAINUDIN PARU

Dengan demikian, melalui permohonan ini kami nyatakan direnvoi.

115. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, terkoreksi. Jadi dari Dapil Yahukimo 6?

116. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ZAINUDIN PARU

Seharusnya Yahukimo 2.

117. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Seharusnya Yahukimo 2. Jadi dicatat saja ya, Termohon, dianggap sebagai renvoi.

118. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ZAINUDIN PARU

Di judulnya halaman 409.

119. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Baik. Dari Demokrat, ya?

120. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Mengenai tadi Yang Mulia sampaikan mengenai hari ini jawaban dari Termohon dan Terkait, kami di Demokrat untuk Terkait kami juga menyiapkan dan sudah kami serahkan, tapi perlu perbaikan. Jadi kalau hari ini belum bisa disampaikan perbaikan dari Pihak Terkait.

121. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, enggak apa-apa. Ya, Pihak Terkait, kan?

122. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Pihak Terkait.

123. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Pihak Terkait, oke. Ya, PDI-P?

124. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : ANDI FIRASADI

Konfirmasi, Yang Mulia. Jateng 5 ditarik, Yang Mulia.

125. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jateng 5 (...)

126. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : ANDI FIRASADI

Permohonan (...)

127. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Itu perseorangan, ya?

128. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : ANDI FIRASADI

Perseorangan.

129. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Perseorangan?

130. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : ANDI FIRASADI

Jateng 5 ditarik, ya.

131. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Atas nama?

132. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : ANDI FIRASADI

Nah, lupa saya juga. Jateng 5-lah, Yang Mulia.

133. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke, Jateng 5, ya?

134. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : ANDI FIRASADI

Ya.

135. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Tapi nanti susul dengan tertulis, ya?

136. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014 : ANDI FIRASADI

Sudah, Yang Mulia, dimasukkan.

137. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sudah. Oke, baik. PPP juga kami sudah menerima penarikan, ada PPP, ya. Baik.

138. KUASA HUKUM TERMOHON: ABSAR KARTABRATA

Termohon, Yang Mulia.

139. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Dari?

140. KUASA HUKUM TERMOHON: ABSAR KARTABRATA

Termohon, Yang Mulia.

141. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, sebentar. Selesaikan dulu Pemohon.

142. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANDI M ASRUN

Izin (...)

143. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Izin, Yang Mulia. Dari PPP (...)

144. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANDI M ASRUN

Dari Partai Nasdem.

145. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sebentar, Nasdem dulu, Nasdem.

146. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANDI M ASRUN

Ya, ini terkait dengan keterangan Pihak Terkait karena kami ingin apa namanya ... ingin (suara tidak terdengar jelas) untuk dapatkan perbaikan dari permohonan dan kami anggap hari ini adalah sudah selesai. Oleh karena itu, izinkan untuk menyampaikan keterangan Pihak Terkait pada sidang berikutnya, Yang Mulia.

147. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, belum, Termohon dulu nanti kita dengar. Cukup, ya? Tadi dari PPP yang mau ... yang angkat tangan? Cukup.

148. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Kami dari PPP, Yang Mulia.

149. KETUA: HAMDAN ZOELVA

He eh.

150. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Sehubungan dengan Pihak Terkait juga bahwa kami dari Pihak Terkait karena ada beberapa perubahan, sehingga kami akan mengajukan keterangan Pihak Terkait pada sidang berikutnya.

151. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke, baik.

152. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 06-09/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: M. HADRAWI ILHAM

Terima kasih.

153. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Baik. Jadi, Pihak Terkait ini kelihatannya seluruhnya belum siap hari, ya untuk sidang selanjutnya, baik, ya. Pokoknya kita akomodir untuk kebaikan semua, ya. Di belakang?

154. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Assalamualaikum wr. wb. Kami mewakili PKS Sulawesi Tengah mohon izin. jadi hari Sabtu softcopy sudah kami serahkan tapi ketika akan di-print virus, hilang. Tapi ini kaitannya dengan takdir, Takdir Allah, takdir Allah, adik saya meninggal hari Sabtu, jadi saya enggak bisa lagi untuk cari tempat nge-print, jadi mohon izin, tapi softcopy sudah diserahkan.

155. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

156. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Jadi, mohon izin untuk menyerahkan hardcopy-nya hari ini.

157. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hardcopy?

158. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya. Karena softcopy sudah (...)

159. KETUA: HAMDAN ZOELVA

PKS? Sama kan? Oh, yang dengan persetujuan DPP?

160. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Ya.

161. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke. Masalahnya apa? Jadi hardcopy-nya sudah dimasukkan?

162. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Softcopynya sudah.

163. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Hardcopynya sudah?

164. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Hardcopynya ini, hari ini.

165. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oh.

166. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Jadi mohon izin keterlambatan ini . tapi ini takdir karena adik saya (...)

167. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, nanti serahkan sama kepaniteraan, ya.

168. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Terima kasih.

169. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Oke, baik.

170. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 04-03/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:

Wasalamualaikum wr. wb.

171. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Baik, cukup ya, Pemohon, ya? Masih ada? PDI-P? Oh, PKPI?

172. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RIO RAMA

Terima kasih.

173. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Soalnya dekat-dekat PDI-P, saya pikir PDI-P.

174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RIO RAMA

PKPI, PDI-P hampir-hampir sama, Yang Mulia.

175. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Karena memang sudah gabung.

176. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RIO RAMA

Ya. Sudah koalisi, Yang Mulia. Terima kasih.

Assalamualaikum wr. wb. Sedikit saya mau minta penjelasan kepada Majelis. Disinikan ada pedoman beracara dalam PHPU, ya. Di sini juga saya agak ... mau bertanya kepada Majelis, kalau saya lihat rancangan mekanisme persidangan jadwal kan sudah jelas. Kalau hari ini diberikan kesempatan kepada Termohon untuk memberikan jawaban, berarti sudah melenceng dari mekanisme jadwal apa yang direncanakan oleh Mahkamah Konstitusi, gitu lho. Jadi sedikit saya, apakah tetap mengacu kepada rancangan mekanisme persidangan atau ada ... biar kita juga siap-siap, kan ini kan sudah jelas, terima kasih, Yang Mulia.

177. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Jadi tadi saya sampaikan kalau sudah siap lebih cepat lebih baik gitu lho. Itu udah JK sudah itu. Ya, saya kira cukup ya.

178. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVAYULIANTI

Mohon izin, Yang Mulia. Dari partai Gerindra, Yang Mulia.

179. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Gerindra, ya?

180. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI

Ya, Yang Mulia. Tadi Yang Mulia menegaskan bahwa untuk jawaban Pihak Terkait, yaitu di sidang berikutnya. Tetapi kami ada permasalahan sedikit di Kepaniteraan di mana kami memberikan jawaban Pihak Terkait pada hari kemarin, tetapi diberikan catatan terlambat gitu, Yang Mulia.

181. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Kenapa?

182. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 07-06/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: EVA YULIANTI

Mohon di ... pada hari Minggu yang lalu di Kepaniteraan, kami memasukkan jawaban Pihak Terkait, tetapi ada catatan dari Kepaniteraan itu terlambat gitu, Yang Mulia. Diketerangannya, mohon penegasannya, Yang Mulia. Karena kan tadi kan disebutkan (...)

183. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Itu permohonan sebagai Pihak Terkait, permohonan sebagai Pihak Terkait itu harus diajukan pada hari sidang pendahuluan pertama. Kalau melewati itu terlambat, tapi kalau keterangan secara lengkap atau jawaban Pihak Terkait masih bisa. Jelas ya?

184. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 07-06: EVA YULIANTI

Ya, baik Yang Mulia.

185. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

186. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 07-06: EVA YULIANTI

Terima kasih.

187. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Baik eh, dari belakang dari partai apa?

188. PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:
AMOS EDOWAY

Baik, selamat siang dari Partai PKB perorangan, Amos Edoway.

189. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

190. PEMOHON PERKARA NOMOR 12-02/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014:
AMOS EDOWAY

Jadi, Yang Mulia. Kami usulkan kepada kami yang perorangan, yang Pemohon, jangan dibatasi karena kami mau menuntut hak hukum kami di muka umum. Sehingga kami yang sudah daftar perorangan dari partai politik supaya kasih kebebasan untuk mencari kami keadilan. Terima kasih.

191. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, nanti kami akan teliti sesuai dengan hukum acara yang berlaku, ya. kita di sini berjalan bersidang berdasarkan hukum acara yang berlaku kalau tidak ada hukumnya nanti repot kita, ya? Jadi kami akan teliti, ya. Terima kasih.

Baik, saya kira cukup untuk Pemohon. Termohon silakan?

192. KUASA HUKUM TERMOHON : ABSAR KARTABRATA

Terima kasih, Yang Mulia. Ada dua hal yang ingin kami sampaikan. Pertama, kami ingin menegaskan saja, jawaban tidak ingin kami sampaikan hari ini karena berbagai tadi persoalan yang disampaikan kesalahan ketik, tapi jangan ... mudah-mudahan betul salah ketik, tapi bukan salah ketok. Yang kedua, mengenai teknis penyerahan surat bukti, Yang Mulia. Diketahui kami cukup banyak di 33 provinsi yang akan menyerahkan. Nah, apakah penyerahan itu akan di dalam sidang Panel atau kapan bisa kami masukkan? Penegasan saja, Yang Mulia. Terima kasih .

193. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, yang pertama sepanjang itu sudah memungkinkan Saudara serahkan dan diharuskan pada saat bersamaan dengan jawaban, ya. Tapi kami memberikan kelonggaran sepanjang masih dalam sidang, disusul masih boleh untuk melengkap Tapi prinsipnya adalah dimajukan bersamaan pada saat menyampaikan jawaban, ya?

194. KUASA HUKUM TERMOHON : ABSAR KARTABRATA

Baik, Yang Mulia.

195. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jelas?

196. KUASA HUKUM TERMOHON : ABSAR KARTABRATA

Ya.

197. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Baik. Karena begini ... karena ini kan dengan bukti-bukti itu juga, ya, kami juga akan menentukan nanti putusan sela. Jadi makanya diperlukan bukti-bukti awal itu, ya. Dan untuk mengkaji perkara itu, tapi kalau ada tambahan-tambahan bukti kami masih membuka sepanjang masih dalam proses persidangan. Tapi nanti, jangan sekarang, disusul pada saat sidang Panel, ya? Karena itu semula, saya perlu sampaikan, semula kita menjadwalkan pengesahan bukti itu adalah setelah nanti pada Panel. Kita ubah karena ini sudah kita teliti semua, nanti akan diserahkan juga pada rapat Pleno, pada sidang Pleno, ya. Tinggal kita ... apa ... mengesahkan saja karena sudah diverifikasi oleh Mahkamah, jadi karena itu nanti pada saat Panel tinggal kita langsung masuk pada pemeriksaan saksi dan perlu saya sampaikan lebih dulu bahwa pemeriksaan saksi akan dimulai pada hari Jumat, sidang hari Jumat yang bisa berlangsung sampai malam, jadi kita 3x, shift pagi, sore, dan malam.

Mengenai siapa yang ... apa ... dapil yang mana? provinsi yang mana? Akan dimulai pada hari Jumat. Nanti pada hari Rabu akan disampaikan kepada Saudara-Saudara biar yang jauh bisa didatangkan lebih dulu, itu pada hari Rabu jadi masih ada waktu sehari, ya.

Kemudian yang kedua, paling lambat 3 jam sebelum pemeriksaan saksi, daftar nama saksi disampaikan kepada Kepaniteraan untuk di registrasi, ya, dan juga untuk pemberitahuan kalau ada yang sidang melalui video conference untuk diberitahukan kepada daerah yang melaksanakan video conference. Jadi, Saudara beritahukan lebih dulu untuk kita minta persiapan kepada tempat video conference dilaksanakan, ya. Kemudian, tadi saya kembali tegaskan dari Termohon belum akan mengajukan jawaban hari ini (...)

198. KUASA HUKUM TERMOHON: ABSAR KARTABRATA

Tidak akan hari ini.

199. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nanti akan diajukan pada (...)

200. KUASA HUKUM TERMOHON: ABSAR KARTABRATA

Sidang berikutnya.

201. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Bisa enggak ... ini anu ya ... untuk teknis saja karena kami juga butuh mempelajari jawaban itu sebelum nanti putusan sela juga karena akan selesai ... akan kita putuskan pada hari Rabu itu, ya. Bisa enggak besok sore, ya? Besok siang untuk kami pelajari dulu, ini beri juga kesempatan kami untuk mempelajari, jawaban dan Pihak Terkait dan Termohon karena kita tidak bisa terlalu lama, sidang undur-undur. Sehingga pada hari Rabu, Kamis kan libur, hari Rabu itu kita setelah jawaban nanti sore atau malam kita putusan sela, ya. Nanti kita lihat pada hari Rabu itu.

Jadi, kami minta ada waktu, kalau memungkinkan, ini diserahkan langsung kepada Kepaniteraan, pada besok siang. Sama dengan Pihak Terkait, bisa, ya? Saya minta saya tetapkan sayalah, ya. Jam 13.00 besok siang.

202. KUASA HUKUM TERMOHON: ABSAR KARTABRATA

Kami mohon untuk sore, Yang Mulia, untuk penyerahannya. Karena itu berkaitan konsultasi kami dengan pihak Provinsi Kabupaten/Kota.

203. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, jam 15.00 WIB ya? Okelah jam 15.00 WIB ya. Karena ini untuk waktu hari libur itu, untuk Mahkamah Konstitusi tidak sampai malam. Mereka ada istirahat sedikit. Mereka hanya sampai jam 17.00 WIB, untuk hari libur. Hari libur dan hari Minggu, Sabtu itu hanya sampai jam 17.00 WIB, karena itu jam 15.00 WIB ya.

204. KUASA HUKUM TERMOHON: ABSAR KARTABRATA

Baik, Yang Mulia.

205. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Sekali lagi saya tegaskan, untuk penyerahan jawaban dari Termohon dan Pihak Terkait jam 15.00 besok, ya.

206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Mohon izin, Pak. Kalau sampai Selasa jam 17.00 WIB apa bisa, Pak? Jawaban Terkait.

207. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Besok, jam 15.00.

208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 10-07/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: UTOMO KARIM

Jam 17.00 WIB mungkin apa (...)

209. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jam 17.00 WIB sudah enggak ada orang di sini. Ini hari libur itu. Ini kami sudah maksa, kita enggak masuk hari libur. Karena itu kami kasih sampai jam 15.00 WIB ya.

210. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TAUFIK BASARI

Yang Mulia, Partai Nasdem.

211. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

212. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: TAUFIK BASARI

Terkait dengan keterangan Pihak Terkait yang mesti kami masukkan esok sampai pukul 15.00 WIB, apakah jika pada persidangan hari Rabu kemudian ada beberapa perbaikan terkait dengan tanggapan Pihak Terkait, masih dimungkinkan kami lakukannya pada saat persidangan, Yang Mulia?

213. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, kami masih memberikan kemungkinan, ya. Tapi, intinya sudah masuk besok, ya. Kalau terburu-buru mungkin ada kesalahan sedikit, salah ketik atau apa ... human error, kita mengertilah, ya.

Baik, saya kira jelas ya. Karena itu sidang hari ini selesai dan sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada hari Rabu (...)

214. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAMSUL HUDA

Yang Mulia, izin yang terakhir, Yang Mulia, izin.

215. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

216. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 03-05/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SAMSUL HUDA

Jika diizinkan. Terima kasih, Yang Mulia, apabila diizinkan, kami semua kan ingin semua serba tertib seperti yang kami sampaikan tadi. Kalau misalnya kita diberi tahu lebih awal, Panel 1, Panel 2, Panel 3 itu membawahi dapil yang mana. Jika sejak awal kita diinformasikan supaya kami bisa juga membagi tim kami menjadi 3 panel juga, selain didampingi oleh Kuasa Hukum masing-masing yang membawa perkara itu, Yang Mulia. Sama jadwalnya itu kapan kira-kira, lebih awal kita diberi tahu supaya kami bisa mengatur ritmenya di tim kami, Yang Mulia. Terima kasih.

217. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Bukannya sudah diumumkan?
Jadi begini (...)
Belum diumumkan di media, di anu?
Oke begini. Saya bacakan ya. Dicatat ya. Panel 1: Provinsi Aceh, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Kepulauan Riau, Provinsi Bengkulu, Provinsi Jambi, Provinsi DKI Jakarta, Provinsi Banten, Provinsi Gorontalo, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Sulawesi Barat. Itu Panel 1 ya.
Kemudian, Panel 2: 1. Sumatera Utara, 2. Sulawesi Tengah, 3. Papua, 4. Bali, 5. Sulawesi Selatan, 6. Riau, 7. Sulawesi Utara, 8. Kalimantan Barat, 9. Sulawesi Tenggara, 10. Kalimantan Timur, 11. Bangka Belitung.
Panel 3: 1. Jawa Barat, 2. Papua Barat, 3. Maluku, 4. Nusa Tenggara Timur, 5. Sumatera Selatan, 6. Kalimantan Tengah, 7. Lampung, 8. Maluku Utara, 9. Nusa Tenggara Timur, 10. Nusa Tenggara Barat, 11. Maluku Utara, 12. Maluku
Mana .. mana ... ini daftarnya ini. Oh, tadi Malut sorry ... sorry ... sorry yang pertama tadi Malut untuk DPD saya salah ya, yang ini yang benar, ya. Tunggu ... tunggu ... tunggu ... tunggu ... ini Malut yang ini, Malut yang kedua ini adalah untuk DPD. Saya ulang ya, saya ulang ... ini enggak dikasih tanda ... sebentar ... sebentar ... sebentar.

218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia, mohon izin.

219. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nanti gini aja, biar tidak salah nanti akan dibagikan secara tertulis pada Saudara-Saudara, ya (...)

220. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia (...)

221. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, biar tidak salah, nanti...nanti (...)

222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SIRRA PRAYUNA

Mohon izin, Yang Mulia.

223. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SIRRA PRAYUNA

Kami ingin mengingatkan kembali pedoman beracara kita yang sudah seluruh partai politik pada saat bimtek. Saya kira pembagian wilayah ini kita tetap mengacu pada pedoman beracara ini karena memang kami konsentrasi betul sesuai dengan pembagian tim advokat untuk disesuaikan dengan panel masing-masing di Mahkamah Konstitusi ini.

Jadi, kalau ada perubahan maka kami akan mengkaji lagi, mempelajari lagi, permohonan-permohonan maupun Pihak Terkait dalam proses yang akan sidang panel berikutnya. Saya kira kita kembali pada apa yang sudah dituangkan di dalam pedoman beracara ini. Terima kasih, Yang Mulia.

225. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, jadi begini, itu sebenarnya hanya contoh karena ... karena begini saya berikan bayangan, ya. Itu kan berdasarkan prediksi tahun 2009 perkaranya, nanti bisa timpang. Bisa timpang karena kita harus sesuaikan dengan kondisi perkara pada hari ini. Jadi, bisa satu panel dengan panel yang lain bisa timpang karena itu kami bagi sekarang ini rata untuk 3 panelnya. Jadi, kondisi riilnya pada perkara pada tahun 2014, makanya ada perubahan. Itu hanya prediksi, contoh seperti pada tahun 2009, ya.

226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SIRRA PRAYUNA

Yang Mulia.

227. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SIRRA PRAYUNA

Kalau melihat di sini, ini kan pembagian panel ini bukan berdasarkan daerah pemilihan tetapi provinsi, Yang Mulia.

229. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, provinsi.

230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SIRRA PRAYUNA

Kalau disesuaikan dengan jumlah perkara yang masuk di Mahkamah Konstitusi, jika dibandingkan 2009 saya kira relevansinya enggak ada, Yang Mulia. Tapi, ini kita mengacu pada provinsi. Saya kira begitu, Yang Mulia.

231. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Jadi, gini ... gini ... gini ... tidak ... tidak, kami sudah pelajari, ya. Kami sudah pelajari dan inilahimbang, ya. Ya inilah yang proposional, nanti timpang nanti bisa tidak selesai satu panel nanti, ya. Kami sudah pelajari, ya. Baik, cukuplah, ya (...)

232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 09-04/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: SIRRA PRAYUNA

Izin, Yang Mulia.

233. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Izin satu, Yang Mulia. Dari Partai Nasdem (...)

234. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya. Sebentar-sebentar (...)

235. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 08-15/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: RIO RAMA

Majelis. Sesuai pertemuan terakhir, antara Mahkamah Konstitusi itu kesamaan persepsi waktu itu, ya. Jadi, kami dibagikanlah pedoman beracara di Mahkamah Konstitusi. Jadi, kami berurut dengan apa yang diberikan oleh Mahkamah Konstitusi. Jadi, ini bukan perencanaan tapi sudah kesepakatan kami waktu itu. Terakhir, Yang Mulia. Terima kasih.

236. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Bukan, yang hukum acara itu hukum MK itu. Itu hanya gambaran saja itu, baca baik-baik itu. Itu saya yang buat kok.

237. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Izin, Yang Mulia.

238. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya.

239. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Ini terkait dengan (...)

240. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Nasdem?

241. KUASA HUKUM PEMOHON NOMOR 01-01/PHPU-DPR-DPRD/XII/2014: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Kuota advokat atau Kuasa Hukum yang bisa masuk ke ruang sidang. Saya kira dengan pembatasan hari ini hanya 5, sedangkan panel sudah dipersiapkan 3, saya kira 5 itu tidak mewakili karena sulit sekali. Jadi, saya kira harus ditambah paling tidak 9, jadi 3x3 gitu, Yang Mulia. Jadi tidak bisa dibatasi, ini kita mengalami kesulitan karena ada juga advokat mewakili perseorangan bukan hanya partai gitu. Jadi, mohon dipertimbangkan jumlahnya 5 ini enggak...sulit ini pelaksanaannya, Yang Mulia.

242. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Ya, kami akan pertimbangkan, ya. Sesuai dengan kapasitas ruangan sekali lagi, ya. Kami akan pertimbangkan sebanyak kalau perlu masuk semua kalau ruangnya besar ndak masalah. Masalahnya ini kapasitas ruangan terbatas apa lagi ruangan di lantai 4, itu lebih sedikit lagi kapasitasnya. Kalau ruangan ini masih besar, lantai 4 itu sedikit. Karena itu dan bahkan bisa berkurang itu kalau saksinya banyak. Tapi, sekali lagi kami akan perhatikan betul usulan-usulan Saudara dan kami sesuaikan dengan kapasitas ruangan, ya. Cukup, ya. baik, terima kasih. Sekali lagi saya ulangi, sidang selanjutnya dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 28 Mei 2014, pukul 11.00 WIB, ya.

243. KETUA: HAMDAN ZOELVA

Pukul 11.00 WIB agenda jawaban Termohon dan Keterangan Pihak Terkait, dengan demikian sidang hari ini selesai dan dinyatakan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 09.20 WIB

Jakarta, 26 Mei 2014
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d

Rudy Heryanto
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.